

Pemanfaatan Digitalisasi Untuk *Fundraising* Dan Penyaluran Dana Guna Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada Lazismu Sidoarjo)

Disusun oleh :

Ike Oktavia Sugiyanto Putri (192010300058)

Dosen Pembimbing

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si. CIQaR, CRP

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Univeritas Muhammadiyah Sidoarjo

2023

Pendahuluan

Diera Modern saat ini kemiskinan masih menjadi masalah klasik di Indonesia. Tingkat kemiskinan mengalami kenaikan dan penurunan banyak masyarakat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Masyarakat Indonesia menginginkan upaya pemberdayaan ekonomi, solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian dengan membayarkan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, dan shadaqah.

Di era digital saat ini, pemanfaatan digitalisasi sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. tentu saja lembaga Lazismu juga memanfaatkan peluang yang ada saat ini untuk melakukan penggalangan dana (*Fundraising*) dan penyaluran dana.

Pada kenyataannya Lazismu Sidoarjo masih kurang efektif dalam memanfaatkan digitalisasi dan masih minimnya informasi yang didapatkan masyarakat terkait program-program yang ada di Lazismu Sidoarjo. (Misal : Beasiswa pendidikan, pemberdayaan UMKM, Indonesia sehat dll).

Rumusan Masalah

- Bagaimana pemanfaatan Digitalisasi untuk penggalangan dana (*Fundraising*) dalam meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lazismu Sidoarjo ?
- Bagaimana pemanfaatan digitalisasi untuk penyaluran dana dalam meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lazismu Sidoarjo?

Metode

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena dianggap memahami makna dibalik data yang tampak.

Lokasi Penelitian

Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Sidoarjo (Lazismu Sidoarjo)

Sumber Data :

- - Data Primer : observasi langsung di Lazismu Sidoarjo
- - Data Sekunder : jurnal-jurnal, studi literatur dan kepustakaan yang menjadi panduan dalam memahami hasil penelitian

Teknik Pengumpulan Data :

Wawancara, Observasi (pengumpulan data), Dokumentasi

Informasi Penelitian :

- Fundraising Lazimu Sidoarjo
- Manager Keuangan Dan Perkantoran Lazismu Sidoarjo
- Muzakki / Donatur
- Mustahik

Teknik Analisis :

Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

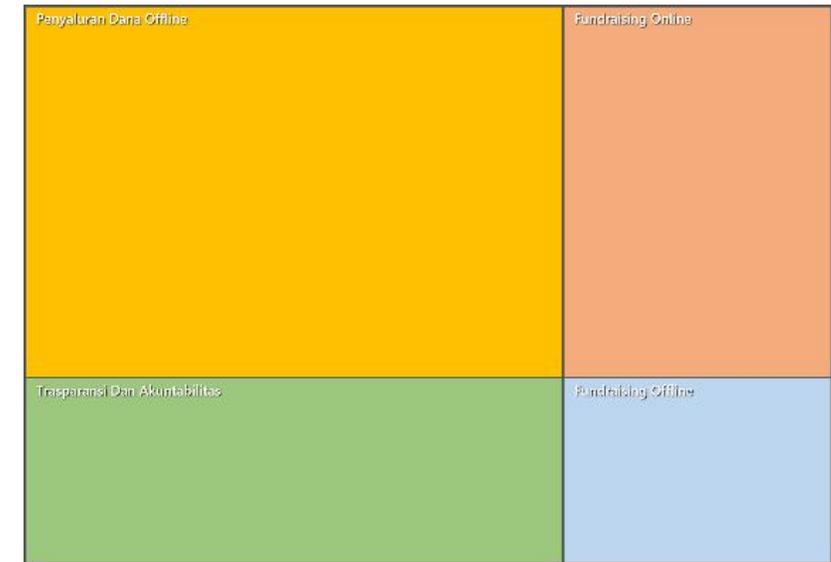
- LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.
- Lazismu mengusung visi “Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya” dan misi “1. Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan 2. Meningkatkan pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif 3. Meningkatkan pelayanan donatur”.



Hasil dan Pembahasan

- **Hasil Koding Hirarki Chart**

- Dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan aplikasi Nvivo 12 plus.
- Tahapan awal untuk memulai proses olah data di Nvivo 12 plus yaitu mengimport data, dimana hasil transkrip wawancara akan di import kemenu tersebut.
- Proses mengkoding data. dimana terdapat menu *node* yang berisi hasil *coding* dan merupakan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.



Hasil dan Pembahasan

- Pemanfaatan Digitalisasi merupakan teknologi digital yang digunakan dalam model bisnis baru yang memberikan peluang dan menghasilkan nilai dalam integrasi teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari. pada Lazismu sendiri harus memiliki strategi menggunakan digital dalam menghimpun dana agar optimal dan mencapai target. Strategi yang dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman modern sekarang ini, dan potensi muzakki yang sekarang telah beralih ke teknologi digital. Dari perkembangan teknologi digital Lembaga zakat, infaq, shadaqah (Lazismu Sidoarjo) telah berupaya agar memudahkan muzakki dalam berdonasi atau beramal.

Strategi yang diterapkan Lazismu Sidoarjo antara lain :

Dengan strategi langsung (direct fundraising)

Datang ke kantor Lazismu Sidoarjo

Strategi Tidak Langsung (indirect fundraising)
dll.

Transfer (M-Banking), Facebook, WA, Instagram, Poster

- Terkait Penyaluran Dana yang dilakukan Lazismu Sidoarjo melalui offline atau langsung memberikan bantuan tersebut kepada mustahik yang berhak mendapatkan bantuan. Tentunya dengan melalui beberapa tahap seperti penyerahan kelengkapan dokumen serta survei langsung ke lokasi.

Hasil dan Pembahasan

- Transparansi berarti keterbukaan dalam melakukan segala kegiatan organisasi dapat berupa keterbukaan informasi, komunikasi, bahkan dalam hal pendapatan keuangan.
- Di Lazismu Sidoarjo dalam hasil penggalangan dana (*Fundraising*) sudah dilakukan secara transparan, Lazismu sidoarjo telah menerbitkan sebuah majalah dimana isi dari majalah tersebut terkait nama dan jumlah donasi yang sudah didapatkan, dan terkait penyalran dana juga dilakukan secara transparan karena pelaksanaan pendistribusian dana ZIS tidak hanya dilakukan oleh pihak SDM dari Lazismu saja, melainkan juga dibantu oleh pihak lain. Dimana pada setiap kecamatan di Sidoarjo dalam struktur organisasinya terdapat bagian khusus untuk membantu pendistribusian.

Hasil dan Pembahasan

- Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan maupun dalam pemilihan mustahik yang berhak mendapatkan bantuan. Dalam sebuah lembaga, apabila menginginkan tujuan dan programnya dapat tercapai maka diperlukan penerapan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) harus dapat dilaksanakan dengan baik.
- Akuntabilitas atau Pertanggungjawaban Lazismu Sidoarjo terhadap penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dilakukan per'asnaf. Per'asnaf orang tersebut meliputi (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil). dimana sudah dipastikan bahwa para mustahik memang benar berhak mendapatkan bantuan tersebut.
- Seperti halnya yang dilakukan Lazismu Sidoarjo terkait penyaluran dana ZIS untuk beasiswa pendidikan dan pemberdayaan UMKM.

Kesimpulan

Kesimpulan :

Penghimpunan dana ZIS sudah dilakukan dengan baik oleh Lazismu Sidoarjo. Strategi yang digunakan oleh Lazismu Sidoarjo adalah strategi langsung (*direct fundraising*) dan strategi secara tidak langsung (*indirect fundraising*). Terkait penyaluran dana ZIS yang dilakukan Lazismu Sidoarjo sudah secara transparan dan akuntabilitas. Transparan dalam hal pelaporan keuangan yang telah di publish dan di cetak di majalah yang telah diterbitkan Lazismu Sidoarjo setiap bulan. Untuk akuntabilitas sendiri yang dilakukan Lazismu Sidoarjo sudah tepat sasaran karena pada tahapan ini yang harus di perhatikan secara khusus dan berhati-hati dalam menyeleksi apakah mustahiq tersebut memang berhak menerima. Tidak hanya di pertanggungjawabkan kepada muzakki (donatur) melainkan juga kepada Allah SWT.

Saran

- Saran :

Pertama Untuk meningkatkan penggalangan dana (Fundraising) ZIS, Lazismu Sidoarjo harus lebih memanfaatkan digitalisasi di era modern saat ini, metode pembayaran yang dapat digunakan seperti: Gopay, OVO, Shopee Pay, dll. Pembayaran zakat, infaq dan shadaqah melalui aplikasi digital bertujuan untuk mempermudah muzaki dalam membayar zakat, infaq dan shadaqah terutama pada zaman modern saat ini. Selain itu, pembayaran zakat melalui aplikasi digital juga dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.

Kedua terkait Sumber Daya Manusia di Lazismu yang kurang memadai lebih baik disampaikan kepada pimpinan atau di musyawarahkan agar mendapatkan solusi. Karena pemanfaatan digitalisasi dan kemajuan SDM saat ini sangat berperan penting dalam penggalangan dana untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sementara itu terkait transparansi dan akuntabilitas, Lazismu Sidoarjo sudah mempublikasikan laporan keuangan secara terbuka di majalah yang telah dicetak pada setiap bulan. Akan tetapi lebih baik apabila semua program maupun laporan keuangan di publish di media seperti web agar masyarakat dan muzakki lebih mudah mengaksesnya.

